TIM KOORDINASI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH KAB. MERANGIN PROVINSI JAMBI

INOVASI/PEMANFAATAN BASIS DATA TERPADU UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

PADA ACARA

RATEK TIM TEKNIS TKPK

Jakarta, 12 November 2015

GAMBARAN UMUM WILAYAH KAB. MERANGIN

Sebelah Barat :
Berbatas dengan
Kab. Kerinci

Sebelah Utara :
Berbatas dengan Kab.
Bungo dan Kab. Tebo

Sebelah Selatan :
Berbatas dengan
Prov. Bengkulu

Sebelah Timur :
Berbatas dengan
Kab. Sarolangun

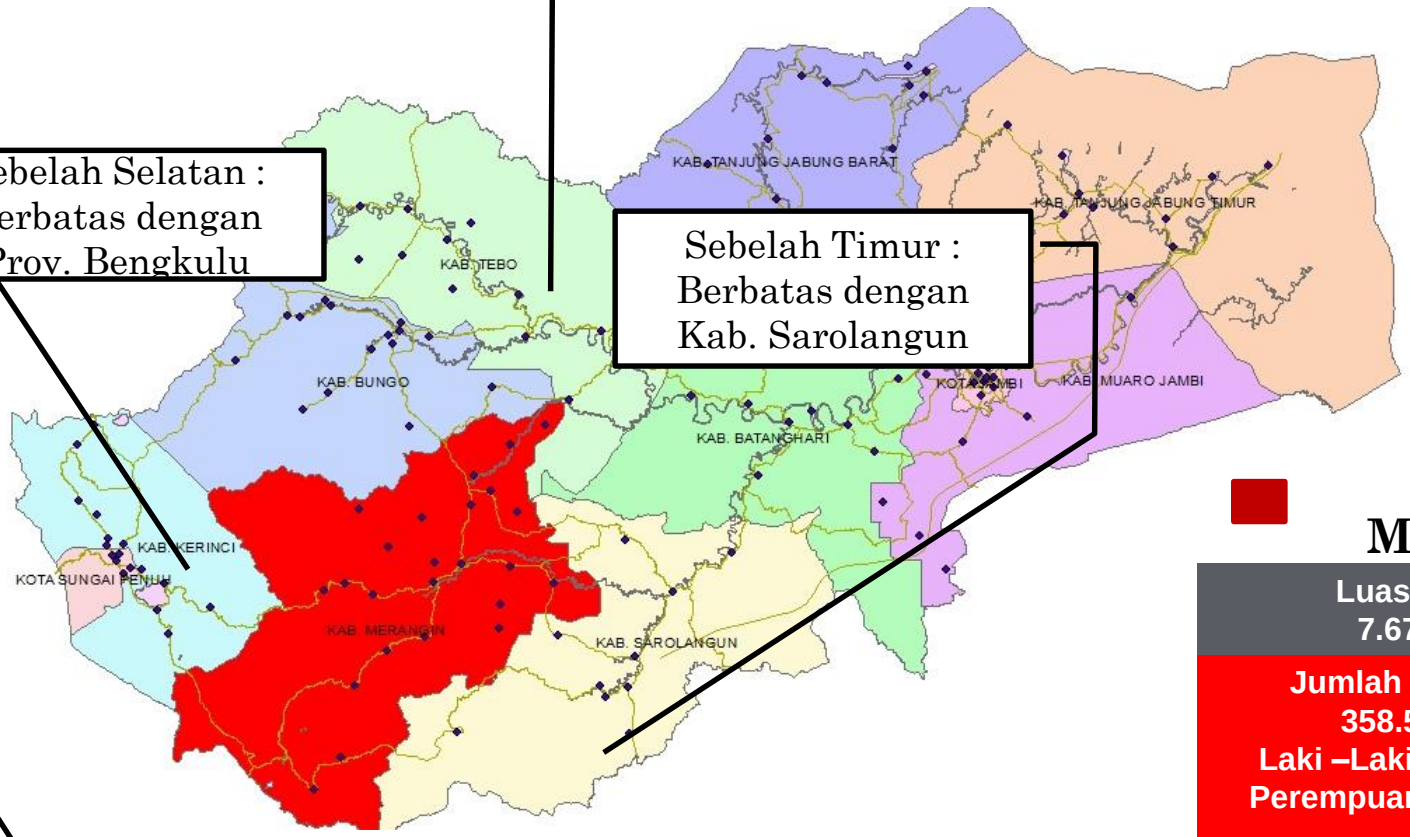

Prov. Bengkulu

Kab. Merangin

Luas Wilayah
7.679 Km²

Jumlah Penduduk :
358.530 Jiwa
Laki –Laki 183.658 Jiwa
Perempuan 174.872 Jiwa

Terdiri dari 24 Kecematan, 205 Desa dan 10 Kelurahan

RENCANA RPJMD 2014 - 2018

1. Meningkatkan Kualitas pelayanan Birokrasi Kepada Masyarakat Dengan Mengedepankan Transparasi, Efisiensi, EfektifitasDan Akuntabilitas

2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Pelayanan Dasar.

3. Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Pendidikan Dan Kesehatan

4. Meningkatklan Perekonomian kerakyatan Berbasis Pertanian dan UMKM

5. Meningkatkan Prestasi Generasi Muda dan Kesetaraan Gender

6. Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan dan Pelestarian Lingkungan

DARI RPJMD BUTIR 3 (TIGA) DIJABARKAN MENJADI 3 (TIGA) RENCANA AKSI

1. MENYEDIAKAN JAMINAN KESEHATAN (JAMKESDA) DENGAN RUJUKAN BEROBAT HINGGA RUMAH SAKIT TERKEMUKA DI JAKARTA
2. MENGUPAYAKAN BEDAH RUMAH SEBANYAK 1000 UNIT PER TAHUN;
3. MEMBERIKAN BANTUAN BAGI ANAK YANG PINTAR TAPI ORANG TUANYA TIDAK MAMPU dan LISTRIK MURAH DI SELURUH DESA.

Inovasi Kebijakan Program (Program Daerah)

1. PROGRAM MERANGIN PINTAR
2. PROGRAM MERANGIN SEHAT
3. PROGRAM SAMISAKE *(Satu Miliyar Satu Kecamatan)*

LATAR BELAKANG

- Pada Tahun 2011 Angka kemiskinan Kabupaten Merangin adalah sebesar 18,01 %
- Data kemiskinan yang ada pada saat itu umumnya berlainan antar SKPD dan BPS
- Data RTM belum seluruhnya berbasiskan nama dan alamat (*by name and by address*)
- Data RTM belum menggambarkan program-program apa saja yang sudah diterima oleh masyarakat

Tahapan Inovasi pemanfaatan data

A. Penelusuran BDT

1. Menyampaikan permintaan data dari Basis Data Terpadu
2. Menerima daftar nama dan alamat rumah tangga dari Basis Data Terpadu yang memiliki kriteria seperti tersebut di atas sejumlah 15,436 RTM
3. Kriteria rumah tangga yang menjadi sasaran program adalah rumah tangga miskin dan hampir miskin yang memiliki Anggota Rumah Tangga berusia 19 – 59 tahun

B. Verifikasi dan Validasi Data

Melakukan verifikasi dan validasi data Rumah Tangga Miskin (RTM)

- Tujuan: mengidentifikasi 15,436 RTM tahun 2011 dari daftar BDT
- Pelaksanaan:
  1. Membentuk Tim Pelaksana Kegiatan (SK Bupati)
     - Menetapkan Tim Koordinator Lapangan dengan menggunakan tenaga Kepala Puskesmas
  2. Menetapkan Tim Teknis dengan menggunakan tenaga Bidan Desa
  3. Membentuk Tim Entry Data yang terdiri dari Unsur BPS dan SKPD terkait
  4. Sumber dana APBD Kabupaten

Tim Pelaksana Kegiatan melakukan verifikasi RTM dengan Tolak Ukur/Variabel :

I. DATA KETERANGAN SOSIAL EKONOMI ANGGOTA RUMAH TANGGA

1. Data keluarga
2. Data sekolah 5(lima) tahun keatas
3. Data yang tidak sekolah umur 7-18 tahun

II. DATA KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal
2. Jenis lantai tempat tinggal
3. Jenis dinding tempat tinggal
4. Fasilitas tempat buang air besar
5. Sumber air minum
6. Sumber penerangan utama
7. Jenis bahan bakar untuk memasak

Lanjutan

8. Hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam satu kali dalam seminggu
9. Berapa kali makan dalam sehari
10. Berapa stel membeli pakaian baru dalam setahun
11. Kemampuan untuk berobat ke PUSKESMAS
12. Lapangan pekerjaan utama Kepala Rumah Tangga
13. Memiliki barang yang bernilai paling sedikit Rp.500.000,-
14. Apakah pernah menjadi peserta program penanggulangan kemiskinan
15. Apakah mendapat progam SAMISAKE

Hasil Verifikasi dan Validasi : dari data semula 15,436 RTM realisasi 17,595 RTM

C. Pelaksanaan Pemanfaatan BDT

1. Anggaran yg dialokasikan untuk program Merangin Pintar tahun 2015: Rp. 500.000.000,-
2. Anggaran yg dialokasikan untuk program Merangin Sehat tahun 2015: Rp. 1.700.000.000,-
3. Anggaran yg dialokasikan untuk program Samisake tahun 2015: Rp. 23.844.400.000,-

Program Bedah Rumah

Program Merangin Pintar

TANTANGAN

1. Ketersediaan anggaran belum seluruh dapat mengakomodir RTM;
2. *Updating* data tidak dilaksanakan setiap tahun sehingga adanya RTM yang tidak masuk dalam BDT;
3. Tidak seluruh tenaga teknis menguasai formulir pemutahiran *database.*

Pembelajaran

1. RTM yang belum termasuk dalam BDT masih bisa menggunakan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kepala Desa;
2. Perlu dukungan dana/belanja wajib untuk program pengentasan kemiskinan;
3. Perlu pelatihan khusus bagi tenaga teknis pendataan minimal 2(dua) kali sebelum melakukan pendataan.

PENUTUP

1. Pemanfaatan BDT memudahkan mengindentifikasi program apa saja yang telah diterima oleh masyarakat;

2. BDT satu-satunya dasar bagi setiap SKPD dalam menetapkan sasaran program penanggulangan kemiskinan;

3. Dengan menggunakan BDT membuat pengawasan dan pengendalian program pengentasan kemiskinan lebih efisien dan efektif.

SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH